

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kota Batam merupakan salah satu kota di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia, dimana letak pulau ini sangat strategis dengan perairan Singapura dan Malaysia dan oleh sebab itu Indonesia berharap kota ini menjadi Singapuranya Indonesia. Pulau Batam dibangun pada tahun 1970-an dengan jumlah penduduk pada saat itu sekitar 6.000 penduduk. Badan Otorita Batam (BOB) sebagai penggerak pembangunan Batam telah menetapkan pulau Batam menjadi lingkungan kerja daerah industri yang telah sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 41 Tahun 1973.

Dalam menjalankan administrasi pemerintahan dan kemasyarakatan serta mendukung pembangunan yang dilakukan Otorita Batam pemerintah melakukan peningkatan status pulau Batam menjadi Kotamadya Batam pada tahun 1980-an yang berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1983. Badan Otorita Batam juga turut andil dalam merealisasikan pembangunan dan fungsi dalam pemerintahan Kota Batam. Kembali melakukan perubahan di era reformasi di tahun 1990-an yaitu semula dari Kotamadya administratif Batam menjadi daerah otonomi yang berlandaskan kepada Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999.

Agar terus dapat melanjutkan pembangunan serta tetap memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan berbisnis dan ekonomi di Kota Batam. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) telah menetapkan bawah kota Batam, Bintan, dan Karimun telah menjadi kawasan ekonomi khusus yang didalamnya perusahaan asing dapat bebas melakukan investasi, dengan tujuan agar lebih mampu meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat. Sebagai kota industri terdapat banyak perusahaan-perusahaan asing yang menanamkan modalnya di kota Batam salah satunya adalah PT. Cladtek Bi Metal Manufacturing perusahaan yang bergerak dibidang jasa industri untuk beberapa pekerjaan mengenai material logam, khususnya proses *Weld Overlay* dan *Lining* pada pipa baja karbon untuk keperluan industri. PT Cladtek merupakan perusahaan yang memiliki kuota produksi pipa *cladding* terbesar di Indonesia, dan juga salah satu yang terbesar di dunia.

Cladding adalah prosedur pengelasan yang menempatkan logam las pada permukaan pekerjaan, sebagai lawan dari menggabungkan dua bagian material. Overlay adalah proses industri dimana, menggunakan proses busur listrik, bahan yang sama atau berbeda ditambahkan ke bahan dasar. Semua proses dirancang menggunakan pengenceran rendah mungkin dengan tujuan utama untuk mendapatkan komposisi kimia bahan murni dengan ketebalan minimum.

Dibukanya lowongan kerja bagi para pencari kerja sebagai sumber untuk keberlangsungan hidup agar lebih baik yang penuh ekonomis yang semakin hari kian melejit. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Pasal 27 ayat (2) menyebutkan bahwa “Setiap

warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.” Maka dengan demikian setiap manusia berhak untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak berupa lapangan kerja dan penjaminan keselamatan kerja dalam sebuah pekerjaan dan agar terhindar dari kecelakaan terjadinya hal lain yang tidak diinginkan .

Pengusaha dan setiap pekerja berkewajiban dan berhak untuk tunduk pada aturan yang telah diberlakukan oleh pemerintah sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan . Dari itulah pemerintah dapat berperan untuk memberikan jaminan dan kepastian hukum terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja berupa hak-hak normative untuk mentaati aturan yang telah diatur yaitu Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan setiap pekerja dan pengusaha berhak dan berkewajiban untuk tunduk pada aturan yang telah diberlakukan pemerintah .

Undang-Undang Nomor 86 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan secara tegas telah menyebutkan jaminan para pekerja untuk mendapatkan hak dan kewajibannya yaitu : *“Setiap pekerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.”*

Perlindungan keselamatan tenaga kerja, upah minimum, aspek jaminan sosial, hak berserikat, dan berkumpul merupakan perlindungan tenaga kerja. Keamanan dalam ruang lingkup pekerja sangat penting mengingat rasa aman yang ditimbulkan oleh pekerja merupakan salah satu perlindungan hukum dengan demikian pekerja dapat bekerja dengan ikhlas

tanpa pelu takut akan bahaya yang akan timbul.<sup>1</sup> Kesehatan dan keselamatan dalam pekerjaan sangatlah penting agar dapat menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan sehat dalam melakukan pekerjaan sehingga dari itu untuk meningkatkan kesadaran dalam diri pribadi butuh dorongan dari orang-orang sekitar dan management perusahaan agar produktifitas dan kinerja meningkat dan menguntungkan bagi perusahaan dan pekerja. Resiko yang dapat terjadi pada industri manufaktur adalah akibat dari kesadaran diri dari para pekerja untuk menjaga keselamatan pada saat melakukan pekerjaan.

Misalnya pada saat pengangkatan alat alat berat dan bisa juga terkena bahan-bahan yang berbahaya dasarkan dari bahan kimiawi.

Jenis-jenis kecelakaan yang dapat terjadi dalam sektor manufaktur adalah jatuh terpeleset, terjepit, terpotong, teriris, terlindas, tertimpa benda keras dari atas, terkena bahan yang rubuh, berkontak dengan bahan bahaya, tindakan yang tidak benar, tertabrak, terjatuh, terguling, terkena benturan keras. Dalam melakukan produksi, mesin dan peralatan ditempat kerja jika tidak mendapatkan perhatian khusus maka akan berdampak pada potensi kecelakaan kerja.

Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan kerja telah memberikan konservasi tenagakerja untuk mendapatkan jaminan dalam kesehatan dan keselamatan tenaga kerja dalam perusahaan guna kelancaraan untuk meningkatkan keefisiensi kinerja produktifitas. Pesatnya permintaan pasar dan juga meningkatnya teknologi dalam menggunakan mesin-mesin, alat-alat, yang semakin canggih

---

<sup>1</sup> Soehatman Ramli, Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta : Dian Rakyat, 2010:14

dipergunakan saat ini. Sehingga para pekerja Perlu adanya pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja yang modern dan akurat.

Meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja merupakan salah satu tujuan dari kesehatan kerja, oleh karena itu hasil pembangunan dapat dirasakan dan dinikmati oleh tenaga kerja sebagai pelaku pembangunan

.Peranan penting dalam upaya kesehatan kerja yang dipegang suatu bidang usaha adalah merupakan salah satu upaya kesehatan kerja, yaitu kesejahteraan produktivitas dan sumber daya manusia. Meningkatnya produktifitas

perusahaan dan kesejahteraan pada pendapatan tenaga kerja merupakan sebuah dampak positif dari berhasilnya kesehatan kerja. Berhasilnya usaha ini hanya dengan kesadaran diri para pihak dan keterlibatan langsung yang penuh

tanggung jawab. Dan demi meningkatkan produktifitas secara keseluruhan aspek ekonomi dan kesehatan kerja harus dipertimbangkan dengan cermat.

Pemenuhan perlindungan tenaga kerja yang menyangkut keselamatan dan kesehatan kerja menjadi acuan untuk pengendalian dampak resiko terhadap bahaya yang terjadi saat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kelalaian pekerja. Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan di atas,

oleh karena itu tujuan dari penulis melakukan penelitian ini agar mengetahui kebijakan peraturan yang saat ini telah diterapkan pada PT. Cladtek Bi-Metal Manufacturing mengurangi dan meminimalisir dampak dan resiko akibat dari bahaya terjadinya kecelakaan kerja dilingkungan bagi para pekerja.

Dengan demikian penulis berniat ingin mengkaji dan meneliti dengan judul:

## **“PROSEDUR PEMBERIAN PERLINDUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) BAGI PEKERJA DI PT. CLADTEK BI-METAL MANUFACTURING”**

### **B. Ruang Lingkup**

Kerja praktik merupakan salah satu bentuk nyata penulis untuk menilai suatu implementasi peraturan perundang-undangan dalam hal prosedur pemberian perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi pekerja pada praktik di lapangan. Oleh karena itu, pada pelaksanaan kerja praktek ini penulis akan berkontribusi di dalam lingkungan kerja di PT. Cladtek Bi-Metal Manufacturing.

### **C. Tujuan Proyek**

Pelaksanaan dari kerja praktik PT. Cladtek Bi-Metal Manufacturing adalah bertujuan untuk :

1. Bergerak langsung kelapangan dalam lingkungan kerja di PT. Cladtek Bi-Metal Manufacturing;
2. Memahami prosedur yang dilaksanakan untuk dapat memberi perlindungan terhadap tenagakerja dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Mengetahui upaya-upaya pengendalian resiko bahaya pada saat kecelakaan terjadi akibat kerja di PT. Cladtek Bi-Metal Manufacturing;
4. Memberikan masukan terkait pemberian perlindungan hukum bagi pekerja.

#### **D. Luaran Proyek**

Laporan Kerja Praktik merupakan hasil akhir dari proses pelaksanaan serta bentuk kontribusi yang dilakukan oleh penulis pada PT. Cladtek Bi-Metal Manufacturing yang juga menjadi objek dalam pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis. Maka dari itu berikut ini merupakan luaran proyek yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Memberikan partisipasi terhadap lingkungan kerja PT. Cladtek Bi-Metal Manufacturing;
2. Mempelajari serta memahami peraturan dan standar operasional yang sesuai dengan aturan dan diberlakukan dalam perusahaan;
3. Menganalisa kendala dalam pemberian perlindungan Keamanan keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dialami oleh PT. Cladtek Bi-Metal Manufacturing dalam pelaksanaan produktifitas perusahaan;
4. Melakukan perancangan evaluasi bagan alur khusus pemberian perlindungan Keamanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ditujukan kepada para pekerja.

#### **E. Manfaat Proyek**

Pelaksanaan kerja praktik di PT. Cladtek Bi-Metal Manufacturing adalah bermanfaat untuk :

1. Manfaat Bagi Klien
  - a. Memberikan seluruh kemampuan penuh dari penulis kepada klien;

b. Pemecahan permasalahan dalam perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah hasil dari proyek yang dapat digunakan

pada PT. Cladtek Bi- Metal Manufacturing;

c. Memberikan pemahaman serta masukan dan pengetahuan melalui penelitian ini kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang sedang penulis teliti.

## 2. Manfaat Bagi Akademisi

a. Bisa memberikan gambaran umum terait alur pemberian perlindungan keselamatan kdn kesehatan kerja (K3) bagi para pekerja di PT. Cladtek Bi- Metal Manufacturing ;

b. Dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penulisan karya ilmiah.

## 3. Manfaat Bagi Penulis

a. Penulis bisa lebih memahami mengenai alur dalam pemberian perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi para pekerja di PT. Cladtek Bi-Metal Manufacturing

b. Penulis bisa lebih memahami hal-hal baru terkait ilmu hukum dan berkesempatan untuk melakukan implementasi atas ilmu yang penulis peroleh pada saat proses perkuliahan serta penulis juga mendapatkan banyak pengetahuan baru pada saat proses pelaksanaan kerja praktek pada PT. Cladtek Bi-Metal Manufacturing